

MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**Iis Supriyatin¹, Astuti Darmiyanti², Nancy Riana³****PIAUD, Universitas Singaperbangsa Karawang¹²³****email: supriyatin.iis19@gmail.com¹****email: astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²****email: nancy.riana@fai.unsika.ac.id**

Abstract

This research is motivated by the lack of children's ability to recognize hijayyah letters. This study aims to improve children's ability to recognize hijaiyah letters, on the following indicators, the ability to know hijaiyah letters, distinguish hijaiyah letters, write hijaiyah letters. The subjects of this study were 15 children of group A PAUD Hidayatusibyan Rawamerta and the research method used was classroom action research, Kemmis and MC Tanggart which consisted of four steps, namely, planning, action, observation and reflection. the results of the study indicate that there is a process of developing the ability to recognize hijaiyah letters through bigbook media. these results can be seen from the pre-observation activities until the second cycle, the results of this study indicate an increase in the ability to recognize children's hijaiyah letters by using big book media, it can be proven by the average level of achievement in the development of children's hijaiyah letters in pre-action getting a percentage of 31, 1% and increased by 21.1% so that in the first cycle the percentage obtained was 52.2% and in the second cycle the percentage was 77.7% so that the increase was 25.5%.

Keywords: hijaiyah letters, big book media**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih kurangnya kemampuan anak mengenal huruf – huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf – huruf hijaiyah, pada indikator sebagai berikut, kemampuan mengetahui huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah. Subyek dari penelitian ini yaitu 15 anak kelompok A PAUD Hidayatusibyan Rawamerta dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya proses perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media bigbook. Hasil tersebut dapat dilihat dari kegiatan praobservasi sampai siklus II, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan penggunaan media Big Book, dapat dibuktikan dengan rata – rata tingkat capaian perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada pra tindakan memperoleh persentase sebesar 31,1%, dan mengalami peningkatan sebesar 21,1% sehingga pada siklus I persentase yang diperoleh 52,2%, dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 77,7%, sehingga peningkatannya sebesar 25,5%

Kata Kunci : huruf hujaiyah, media big book

A.PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode awal dan penting sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Maria Montessori dalam Suryadi (2010:24-25) *the golden ages* merupakan salah satu periode yang menjadi ciri masa anak usia dini. Banyak konsep dan fakta yang menjelaskan tentang periode keemasan pada anak usia dini. Konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini yaitu masa eksplorasi, masa identifikasi, masa peka dan masa bermain.

Berdasarkan undang – undang no 20 tahun 2003 tentang PAUD ialah upaya pembinaan yang diberikan untuk anak usia dini yaitu anak sejak lahir sampai anak usia enam tahun yang dilakukan dengan rangsangan pendidikan untuk tumbuh kembang jasmani dan rohaninya agar mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya yang tertuang pada pasal 1 ayat 14, dan pasal 28 yang menyatakan bahwa PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur formal dan non formal ataupun informal.

Dasar pendidikan sosial yang diajarkan dalam agama islam bagai mana cara mendidik anak yaitu melalui pembiasaan yang sesuai dengan etika yang benar agar membentuk akhlak kepribadian sejak dini. Jika pembelajaran etika berpijak pada landasan iman dan taqwa, maka perangai akhlak yang sangat baik sebagai insan yang sholeh, bijak, cerdas, dan dinamis (Ulwan 1989:535).

Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari kitab suci Al- Qur'an serta mengajarkan sebagai sumber dari segala ilmu yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, salah satunya pendidikan membaca Al – Qur'an. Belajar Al – Qur'an khususnya kemampuan membaca Al – Qur'an sebaiknya diberikan sedini mungkin yaitu kepada anak usia dini. Mengajarkan membaca Al-qur'an guru dapat menggunakan bermacam – macam

media yaitu salah satunya dengan menggunakan Big Book Hijaiyah.

Langkah awal sebagai persiapan untuk meletakkan dasar agama yang kuat untuk anak usia dini dengan mulai diperkenalkan pendidikan Al – Qur'an dengan tahap memperkenalkan huruf hijaiyah, sebab Al – Qur'an sebagai pedoman di dalam kehidupan nanti. Maka dari itu untuk dapat membaca Al – Qur'an kita harus mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini adalah sebagai dasar pembelajaran Al – Qur'an.

Dalam pembelajaran selama ini guru tidak menggunakan media bigbook atau media gambar lainnya. Sehingga pembelajaran di Paud Hidayatusibyan mengalami kendala, seperti dari 15 anak yang belum mengenal huruf hijaiyah sebanyak 7 anak sedangkan yang sudah mulai mengenal huruf hijaiyah sebanyak 6 anak sedangkan anak anak yang sudah mengenal sebanyak 2 orang anak, sehingga penulis memandang perlu melakukan penelitian.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media ajar dapat membangkitkan keinginan anak untuk belajar sehingga minat serta motivasi anak dalam kegiatan belajar membawa pengaruh psikologi kepada anak seperti pendapat Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011:82), oleh karena itu media bertujuan sebagai alat untuk membantu pengajaran dalam pencapaian efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran selama ini guru tidak menggunakan media bigbook atau media gambar lainnya. Sehingga pembelajaran di Paud Hidayatusibyan mengalami kendala, seperti dari 15 anak yang belum mengenal huruf hijaiyah sebanyak 7 anak sedangkan yang sudah mulai mengenal huruf hijaiyah sebanyak 6 anak sedangkan anak anak yang sudah mengenal sebanyak 2 orang anak, sehingga penulis memandang perlu melakukan penelitian.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nastika Sari, Siti Wahyuni, Warananingtyas Palupi penggunaan media papan flernel mempermudah anak dalam memahami dan menghafal huruf hijaiyah dengan cara menempelkan huruf – huruf yang nantinya memudahkan proses penyampaian materi, terutama dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, sedangkan Cakra Suhti, Marmawi. R, Sri Lestari kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat juga dengan menggunakan media gambar dimana dalam proses pembelajaran guru memperkenalkan huruf – huruf hijaiyah melalui bermain menggunakan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan uraian diatas bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran, bermain atau menempel huruf untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak bisa dengan cara bermain menebak gambar ataupun menempelkan gambar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media bigbook dapat dijadikan media belajar dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di Paud Hidayatusibyan melalui pengenalan simbol huruf hijaiyah dimana bigbook merupakan media pembelajaran yang tepat sebagai upaya dalam memberikan stimulus agar dapat berkembang seluruh pontesi yang dimiliki anak di masa pekanya secara optimal. Penelitian tindakan kelas mengenal huruf hijaiyah yang dilakukan kepada anak di harapkan dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan belajar anak, sehingga dapat mengaplikasikanya dalam kehidupan di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan kemampuan mengenal

huruf hijayah dengan media bigbook pada anak usia 5 -6 tahun di Paud Hidayatusibyan Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan memahami dan mengingat huruf hijaiyah pada anak dalam proses pembelajaran dengan media bigbook sebagai alat bantu pengajaran agar tujuan pencapaian pada kemampuan anak berkembang secara optimal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan yang merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang di lakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam. (Burns, 1994, seperti di kutip oleh Burns, 1999:30) (dalam Prof.Suwarsih Madya, Ph.d.,2011),

Penelitian tindakan Kemmis & Taggart meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan informasi sasaran yang diteliti tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. Catatan lapangan dibuat lengkap setelah kegiatan selesai kemudian didiskusikan bersama guru dan direvisi untuk penyempurnaan setelah proses dilakukan setiap kali mengadakan pengamatan.

Wawancara dilakukan terbuka dengan kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa secara mendalam tentang hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media bigbook. Observasi dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data kegiatan siswa selama

pembelajaran berlangsung.

Pengelolaan data penelitian ini menggunakan dua jenis data sesuai panduan penelitian tindakan. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kualitatif deskripsif. Analisis kualitatif dengan membandingkan hasil siklus pertama dan siklus kedua, sedangkan analisis kualitatif dengan cara menganalisis data hasil lapangan, wawancara saat penelitian berlangsung. Subyek penelitian adalah siswa paud Hidayatushibyan dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 10 anak laki – laki dan 5 anak perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan jenis kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis data kualitatif digunakan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan siklus kedua melalui prosentase yang diperoleh dari hasil skor

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak - anak kelompok A di PAUD Hidayatusibyan Rawamerta mengalami permasalahan kurangnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah menurut hasil pengamatan pada pra tindakan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dilaksanakan tindakan dalam menerapkan model pembelajaran menggunakan media bigbook melalui kegiatan. Penerapan pada media bigbook dilakukan dalam dua kali siklus. Metode pembelajaran media bigbook dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok A PAUD Hidayatusibyan Rawamerta.

Pra tindakan dilakukan sebelum tindakan dilakukan pada bulan maret 2021. Hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pra tindakan menggunakan kisi – kisi instrumen, lembar observasi. Maka dengan itu peneliti dapat melakukan pengamatan pada saat mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media Bigbook hijaiyah tertera pada data berikut ini:

Tabel. 1. Hasil Pra tindakan

| Nama | Indikator | | | Skor | % |
|------|-----------|------|-----|------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| AAI | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| ANA | 1 | 2 | 2 | 5 | 33% |
| AMP | 1 | 2 | 1 | 4 | 33% |
| AZY | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| DAA | 1 | 3 | 0 | 4 | 33% |
| FS | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| GZT | 2 | 1 | 1 | 4 | 33% |
| IR | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| KTS | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| MA | 1 | 1 | 2 | 4 | 33% |
| MG | 2 | 1 | 2 | 5 | 41% |
| MHH | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| MSM | 2 | 1 | 1 | 3 | 33% |
| MAF | 1 | 1 | 1 | 3 | 25% |
| MHH | 2 | 2 | 2 | 6 | 50% |
| | 19 | 20 | 17 | 56 | |
| | 10,5 | 11,1 | 9,4 | 31,1 | |

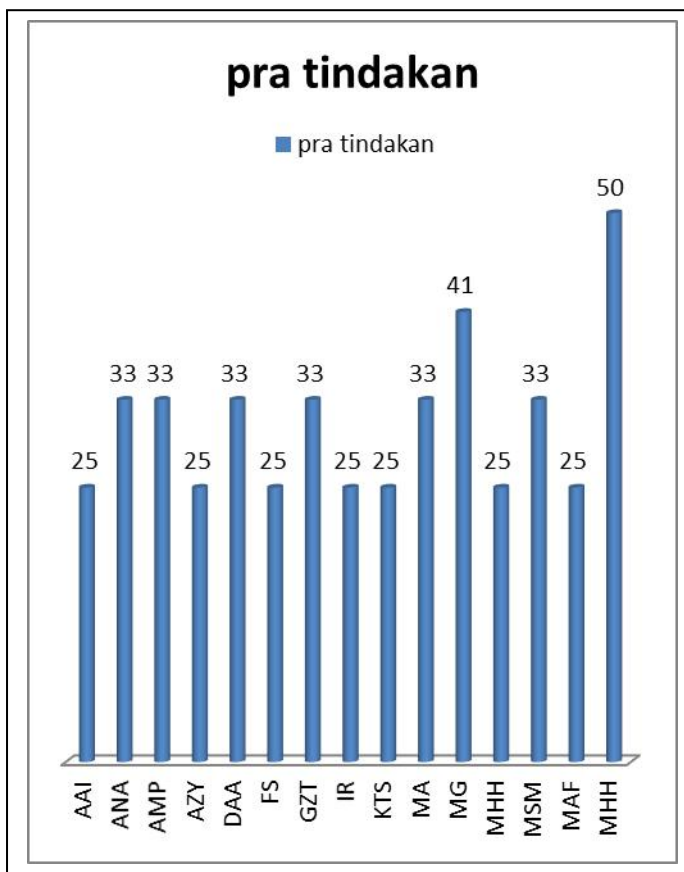
- Ket: 1. Mengetahui huruf hijaiyah
2. Membedakan huruf hijaiyah
3. Menulis huruf hijaiyah

Berdasarkan data yang di peroleh pra tindakan dapat disimpulkan bahwa, mengetahui huruf hijaiyah, membedakan bunyi huruf hijaiyah dan menulis huruf hijaiyah melalui media Bigbook, masih ada anak yang belum dapat memahaminya dikarenakan dari beberapa anak belum mencapai indikator yang telah ditentukan, sehingga semua anak masih memerlukan bantuan dari guru untuk menyelesaikan tugasnya. Hasil presentase kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah masuk kepada kategori anak belum berkembang (BB) dengan nilai rata-rata 31,1%. Hasil pratindakan menunjukkan bahwa dari 15 anak, ada 1 anak yaitu MHH yang mendapatkan nilai tertinggi 50% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). 1 anak yaitu MG yang memperoleh nilai 41% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). 6 anak yaitu ANA, AMP, DAA, GZT, MA, MSM

yang memperoleh nilai 33% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan 7 anak yaitu AAI, AZY, FS, IR, KTS, MHH, MAF yang memperoleh nilai 25% berada pada kategori Belum Berkembang (BB), jadi nilai keseluruhan rata-rata Kelompok A sebesar 31,1% termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pra tindakan pada setiap indikator yaitu 1) Mengetahui Huruf Hijaiyah. 2) Membedakan Huruf Hijaiyah. 3) Menulis Huruf Hijaiyah. Pencapaiannya masih rendah sehingga guru dan peneliti melakukan tindakan siklus.

Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A PAUD Hidayatusibyan:

Grafik. 1 Hasil Pra tindakan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah



Peneliti melakukan diskusi untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I. Langkah pertama yang dilakukan dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II menggunakan media Bigbook hijaiyah pada siklus 1 dengan cara mengenalkan kepada anak sebuah gambar huruf hijaiyah yang diberi warna agar anak mudah memahami dan mengingatnya. Berikut hasil pengamatan siswa pada siklus I mengalami peningkatan yang meliputi kemampuan mengenal, membedakan bunyi dan menulis huruf hijaiyah yang walaupun peningkatan tidak terlihat secara drastis dan signifikan dengan presentase rata-rata keseluruhan sebesar 31,1% dengan uraian sebagai berikut.

Tabel. 2 Hasil Siklus I Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

| Nama | Indikator | | | Skor | Per sen tase |
|------|-----------|------|------|------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| AAI | 1 | 2 | 2 | 5 | 41% |
| ANA | 2 | 2 | 2 | 6 | 50% |
| AMP | 2 | 2 | 2 | 6 | 50% |
| AZY | 1 | 2 | 3 | 6 | 50% |
| DAA | 2 | 2 | 3 | 7 | 58% |
| FS | 2 | 3 | 2 | 7 | 58% |
| GZT | 2 | 2 | 3 | 7 | 58% |
| IR | 2 | 2 | 2 | 6 | 50% |
| KTS | 2 | 2 | 2 | 6 | 50% |
| MA | 1 | 2 | 3 | 6 | 50% |
| MG | 1 | 2 | 2 | 5 | 50% |
| MHH | 2 | 2 | 3 | 7 | 58% |
| MSM | 2 | 2 | 3 | 7 | 58% |
| MAF | 2 | 2 | 2 | 6 | 50% |
| MHH | 2 | 3 | 2 | 7 | 58% |
| Jmh | 26 | 32 | 34 | 94 | |
| % | 14,4 | 17,7 | 18,8 | 52,2 | |

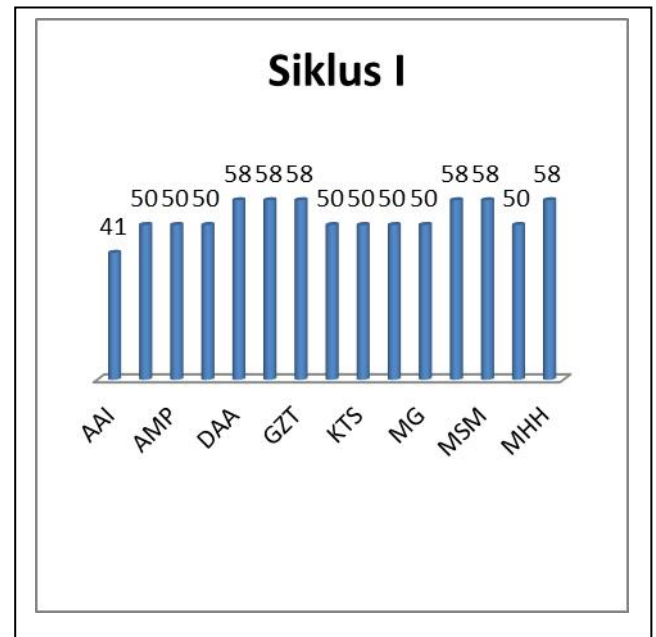
Berdasarkan tabel 3.2 siklus I data observasi menunjukkan bahwa dari 15 anak kelompok A PAUD Hidayatusibyan Rawamerta yang telah mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, membedakan bunyi huruf hijaiyah dan

penulisan huruf hijaiyah menggunakan media Bigbook. Terdapat 6 anak (DAA, FS, GZT, MHH, MSM, MHH) yang mendapatkan nilai persentase 58% dan berkategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sedangkan 8 anak berkategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan nilai persentase 50% (ANA, AMP, AZY, IR, KTS, MA, MG), sedangkan nilai terendah diperoleh 1 anak yang berkategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu AAI yang mendapatkan nilai persentase 41%. Secara keseluruhan rata-rata kemampuan 1) Mengenal huruf hijaiyah, 2) Membedakan huruf hijaiyah, 3) menulis huruf hijaiyah dari 15 anak kelompok A Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Refleksi yang dihasilkan guru selama siklus I menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum memfokuskan keseluruhan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah pada anak masih memerlukan tindakan perbaikan dari guru dan peneliti pada kegiatan siklus selanjutnya diharapkan tindakan siklus II intervensi lebih dapat di kurangi lagi, dengan guru memberikan penguatan serta arahan agar anak kelompok A mencapai indikator, mengenal huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah dan menulis huruf hijaiyah. Berdasarkan hal tersebut kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak agar dapat mencapai kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah dan Berkembang Sangat Baik (BSB), maka peneliti dan guru untuk melanjutkan ke siklus II. Hal ini dikarenakan peneliti dan guru ingin seluruh anak kelompok A dapat mencapai indikator kemampuan berhitung pemulaan anak melalui media Big Book.

Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A PAUD Hidayatusibyan:

Grafik.2 Hasil Siklus I Kemampuan mengenal huruf hijaiyah



Berdasarkan hasil siklus II kegiatan media Big Book yang dilakukan dengan cara lebih yang bervariasi, peningkatan setiap indikator sebagai berikut: dengan mengenalkan media Big book yang berbeda agar anak lebih tertarik dan antusias untuk melakukan kegiatan, seperti mengenalkan media bigbook pada anak, anak dapat mudah memahami dan mengingat setiap huruf hijaiyah dan dapat menunjukkan adanya peningkatan yang terdapat pada tabel di bawah ini:

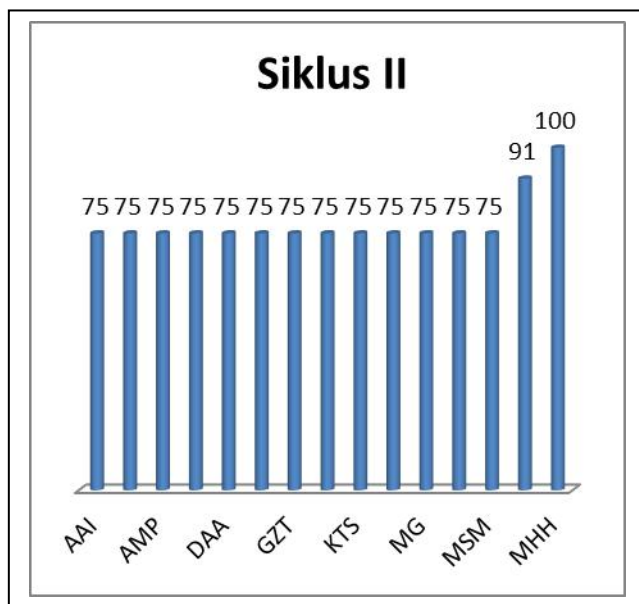
Tabel. 3 Hasil Siklus II Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

| Nama | Indikator | | | Skor | Per sen tase |
|------|-----------|---|---|------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| AAI | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| ANA | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| AMP | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| AZY | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| DAA | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| FS | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| GZT | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| IR | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| KTS | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| MA | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |

| | | | | | |
|-----|------|------|------|------|------|
| MG | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| MHH | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| MSM | 3 | 3 | 3 | 9 | 75% |
| MAF | 4 | 4 | 3 | 11 | 91% |
| MHH | 4 | 4 | 4 | 12 | 100% |
| Jmh | 47 | 47 | 46 | 140 | |
| % | 26,1 | 26,1 | 25,5 | 77,7 | |

Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A PAUD Hidayatusibyan:

Grafik.3 Hasil Siklus II Kemampuan mengenal huruf hijaiyah



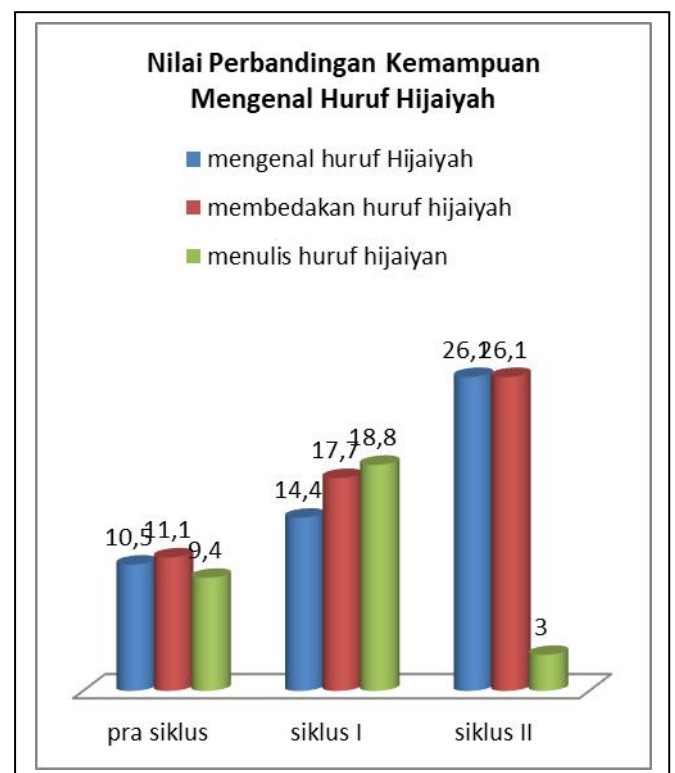
Berdasarkan analisis data pada siklus I prosentase kemampuan berhitung diperoleh hasil 31,1% sedangkan pada siklus II presentase diperoleh hasil 52,2% jadi kemampuan mengenal huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah dan menulis huruf hijaiyah seluruhnya dari prasiklus ke siklus II sebesar 47% hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui media Bigbook mencapai indikator berkembang sangat baik. Sesuai rancangan guru dan peneliti. Adapun peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pemulaan anak di Paud

Hidayatusibyan Rawamerta Kabupaten Karawang meliputi : 1) Mengenal huruf hijaiyah, 2) Membedakan huruf hijaiyah dan, 3) Menulis huruf hijaiyah, mulai dari praobservasi, siklus I dan siklus II.

Pada proses refleksi dan evaluasi, di kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat dilihat dari siklus II menunjukkan bahwa 15 anak kelompok A Paud Hidayatusibyan dalam kegiatan pembelajaran media Bigbook pada siklus II di semua indikator mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada praobservasi memperoleh nilai prosentase 31,1% sedangkan di siklus I memperoleh nilai 52,2% dan di siklus II memperoleh nilai 77,7%.

Berdasarkan hal tersebut hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media Bigbook di Paud Hidayatusibyan menunjukkan adanya peningkatan yang berkelanjutan dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus II.

Grafik.3 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah.



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat ada peningkatan pada setiap aspek kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dengan rata-rata perkembangan prasiklus sebesar 10,5% dari rata-rata perkembangan prasiklus sebesar 14,4% menjadi 26% dari siklus II pada indikator mengenal huruf hijaiyah, indikator mengetahui konsep membedakan huruf hijaiyah terdapat peningkatan 17% dari prosentasi awal praobservasi sebesar 11,1% menjadi 26,1% pada siklus ke II, di indikator membedakan huruf hijaiyah ada peningkatan 17,7% menjadi 26,1% pada siklus ke II, di indikator menulis huruf hijaiyah ada peningkatan 16,1% dari prosentasi pra tindakan 9,4% menjadi 25,5% di siklus II, peningkatan mengenal huruf hijaiyah tersebut terjadi setelah diberikan tindakan dalam dua siklus (12 pertemuan). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Pada prasiklus kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sebesar 31,1% dan meningkat sebesar 21,1% pada siklus I menjadi 52,2% kemudian meningkat kembali sebesar 25,5% pada siklus II menjadi 77,7%. Hal tersebut ditemukan bahwa peningkatan terjadi melalui penggunaan media Bigbook di setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti juga dapat mengetahui bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah di PAUD Hidayatusibyan meningkat melalui media Bigbook. Hal tersebut terjadi karena anak antusias, senang sehingga termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan data yang di peroleh dari praobservasi sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media Big Book anak kelompok A PAUD Hidayatusibyan Kabupaten Karawang mengalami peningkatan setelah tindakan yang

dilakukan guru pada setiap siklus kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pencapaian indikator dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak yaitu, anak dapat memahami huruf hijaiyah, dan mengenal satu persatu huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan karena media bigbook lebih menarik, mudah dihafal dan mudah pahami, sehingga anak merasa senang dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dari analisis data pada siklus I prosentase di peroleh hasil 52,2% sedangkan pada siklus II prosentase diperoleh hasil 77,7%. Jadi peningkatan seluruhnya dari hasil prasiklus ke siklus II sebesar 46,6%

DAFTAR RUJUKAN

- Cakra Suhati, Marmawi R, Siti Lestari. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Gambar pada Anak Usia dini 5 – 6 Tahun*
- Depdiknas (2003) *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas (2009) *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No.58 Tahun 2009*. Jakarta: Depdiknas.
- Yuniarti, Diana. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Metode bermain Melalui Media Puzzle pada Anak Kelompok B2 di Raudhatul athfai Al Fathorah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*.
- Sholihat, Siti Syarah. (2019) *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Papan Flanel Pada Anak Usia 5 -6 Tahun*